



MENYIKAPI PELUANG DI SEKITAR ANDA

*“Sebab di sini banyak kesempatan bagiku untuk mengerjakan pekerjaan yang besar dan penting, sekalipun ada banyak penentang.”
(Korintus 16:9).*

Apa yang terlintas dalam benak Anda ketika mendengar kata kesempatan atau peluang? Mungkin Anda akan sangat bersemangat, menganggap hal tersebut tidak boleh dilewatkan begitu saja. Tapi bagi sebagian orang, barangkali tidak demikian.

Rasul Paulus, saat ia ada di Korintus, ia berkata bahwa sekalipun di sana ada banyak penentang, medannya berat, orang-orangnya sukar, tapi sebagai messenger of God News, ia punya banyak kesempatan untuk memberitakan Kabar Baik.

Menyikapi kesempatan atau peluang di sekitar Anda, inilah hal-hal yang perlu Anda perhatikan :

Grab Your OPPORTUNITIES Menyambar PELUANG Terbantang

Di Amerika, hiduplah seorang pemain piano yang bekerja di sebuah kafe. Permainannya cukup bagus. Banyak orang yang datang ke sana hanya untuk mendengar ia memainkan piano. Tetapi suatu malam, seorang pengunjung

Di Amerika, hiduplah seorang pemain piano yang bekerja di sebuah kafe. Pemainannya cukup bagus. Banyak orang yang datang ke sana hanya untuk mendengar ia memainkan piano. Tetapi suatu malam, seorang pengunjung mengatakan bahwa ia tidak ingin hanya mendengar pianonya, ia memintanya untuk bermain piano sambil bernyanyi. Pemain piano itu menolak karena merasa tidak dapat bernyanyi. Tapi pengunjung tersebut tetap kukuh. Sang atasan lalu mengatakan kalau ia mau menghibur tamu yang datang, ia akan mendapatkan upah yang lebih. Ia pun menerima tawaran itu. Tak disangka, sambutan orang sangat baik. Maka, sejak saat itu ia sadar bahwa ia mempunyai bakat untuk menyanyi. Ia lalu mulai masuk dapur rekaman bersama grup bandnya. Ternyata albumnya terjual jutaan kopi. Ia menjadi salah satu penyanyi terkenal di Amerika dan menjadi orang kulit hitam pertama yang mampu membeli rumah di perbukitan Hollywood. Dia adalah Nat King Cole.

Apa yang hari-hari ini, disodorkan kepada Anda, proyek? Bisnis baru? Tanggung jawab untuk memimpin sebuah team? Mengembalikan jemaat? Mengepalai sebuah kantor cabang baru? Ambillah itu! Benar ada risiko, ada kendala, namun dibaliknya ada berjuta peluang emas. Sebuah ungkapan mengatakan, "Sekalipun kita dilempari batangan emas dari langit, kalau kita tidak memungutnya, maka emas itu tidak akan kita miliki." Daud menerima tawaran ayahnya untuk mengantar makanan kepada kakaknya. Dan kita tahu bagaimana ujung ceritanya. Jika ia menolak, mungkin kisahnya akan berbeda. So, jangan tolak peluang itu hanya karena kelihatannya sulit dikerjakan. Sambarlah dengan cepat, dan Allah akan membantu kita menyelesaikannya sampai akhir. (1 Samuel 17:20). Ya, jangan terlalu banyak perhitungan, sebab biasanya kita akan kehilangan itu. Opportunities are like sunrises, if you wait too long, you miss them.

Find Out Your OPPORTUNITIES **Menemukan PELUANG Tersembunyi**

Seorang raja ingin memberi sebongkah emas kepada rakyatnya. Kemudian ia mendapat ide. Ia menyembunyikan bongkahan emas itu di sebuah jalan berlubang, sementara lubang itu ditutupi oleh sebuah batu yang



sangat besar lalu ditempatkan di tengah jalan. Orang-orang yang lalu-lalang melihat batu besar itu. Yang seorang berkata, “Kenapa ada batu sebesar ini sih, benar-benar menghalangi!” Yang lain lagi berkata, “Mengapa tidak ada petugas yang menyingkirkan batu ini. Sungguh mengganggu!” Namun seorang anak muda melihat batu itu lalu dengan sekuat tenaga menggesernya ke pinggir. Setelah batu beranjak, ia terkejut melihat ada sesuatu yang berkilau. “Emas!” teriaknya. Raja yang sebelumnya bersembunyi pun akhirnya keluar dan berkata, “Kamu berhak mendapatkan emas itu.”

Di sekeliling kita juga ada banyak sekali emas yang bertaburan. Persoalannya, itu tidak terlihat secara langsung namun menyamar dalam bentuk persoalan dalam pekerjaan. Benarlah apa yang dikatakan oleh Thomas Edison, “Opportunity is missed by most people, because it is dressed in overalls and looks like work.” Ya, kita mesti mengerjakan dulu, barulah terlihat bahwa itu adalah peluang berharga. Sayangnya, saat melihat pekerjaan, kala melihat tanggung jawab dan risiko, bahkan ketika melihat krisis belum apa-apa orang sudah mundur, sudah menyerah lebih dulu. Alhasil, ia tidak pernah mendapatkan apa-apa. Padahal, “krisis” dalam bahasa China memiliki arti “bahaya” dan juga juga “peluang”.

Anda suka makan es krim waffle? Pada tahun 1904, digelar acara World’s Fair yang bertempat di Louisiana, New Orleans, USA. Sebuah booth yang menjual es krim kehabisan piring kertas untuk menyajikan es krim buaatannya. Booth di sebelahnya yang menjual waffle ternyata kurang laku. Namun ia melihat kesempatan di tengah kesempitan. Ia mengambil satu waffle menggulungnya menjadi bentuk kerucut dan memasukkan es krim di dalamnya. Akhirnya keduanya pun sama-sama untung. Bisakah Anda juga melihat kesempatan di tengah himpitan ekonomi saat ini? (2 Korintus 4:8).

Create Your OPPORTUNITIES **Menciptakan Datangnya PELUANG**

Menyetrika adalah hal biasa. Namun bagaimana di Austria? Ternyata banyak orang yang masih kesulitan dalam merapikan pakaiannya. Melihat kesulitan itu, muncul gagasan di benak Susanne Prister. Ia bahkan sampai membuka



kursus untuk menyetrika. Kira-kira bagaimana minat orang-orang? Peminatnya ternyata membludak sekalipun mesti membayar 20 dolar per jamnya. Kemudian ada DVD player. Anda suka naik motor sambil mendengarkan musik? Pada awal tahun 1990-an, orang-orang baru mengenal CD. Tapi perusahaan-perusahaan besar di Jepang seperti Sony, Philips, dan Toshiba melihat hal yang berbeda, mereka ingin menciptakan media yang daya tampungnya lebih besar dari CD, maka terciptalah DVD player. Mungkin sebelumnya, mendengar musik dengan alat itu tidak terpikir oleh orang-orang. Tapi karena sudah diproduksi, maka DVD player bukan saja dimanfaatkan, namun menjadi kebutuhan hidup yang tak terpisahkan di zaman modern ini. Saat Nadiem Makarim melihat kebutuhan transportasi di Jakarta, ia menciptakan Gojek. Kala Ferry Unardi peka akan kebutuhan orang akan tiket penerbangan, ia menciptakan Traveloka. Anda bisa menambah daftarnya, yakni sekalipun peluang belum nampak terbentang, ciptakan saja. If your ship doesn't come in, swim out to it. Ya, ketika rasanya peluang itu berada jauh sekali, tidak terlihat, pergilah, mendekatlah kepadanya. Sebab, hanya orang lemah, yang menunggu datangnya peluang dalam hidupnya. (Amsal 12:27).

Pro & Biz, bukalah mata Anda lebar-lebar dan pastikan Anda menangkap setiap peluang yang sudah Tuhan hadirkan di sekitar Anda. (JSW/IS)

IF OPPORTUNITY DOESN'T KNOCK BUILD A DOOR

RALAT EDISI 158

Artikel di edisi 158 yang berjudul **“The Power of Humble HEART”**, pada sub judul point 1 tertulis:

Kerendahan hati mengundang berkat Allah

Seharusnya tertulis :

Kerendahan hati mengundang KASIH Allah

Demikian kesalahan cetak tersebut sudah kami RALAT.

Terima kasih.

-Redaksi-

